VARIABEL MAKROEKONOMI

YANG MEMPENGARUHI PERGERAKAN IHSG DI MASA PANDEMI COVID-19

Nelly Ervina
Khairul Azwar
Elly Susanti

VARIABEL MAKROEKONOMI

YANG MEMPENGARUHI PERGERAKAN IHSG DI MASA PANDEMI COVID-19

Nelly Ervina
Khairul Azwar
Elly Susanti

Penerbit widina

VARIABEL MAKROEKONOMI YANG MEMPENGARUHI PERGERAKAN IHSG DI MASA PANDEMI COVID-19

Penulis:
Nelly Ervina, Khairul Azwar, Elly Susanti.

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-459-498-0

Cetakan Pertama:
Mei, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat serta karunia Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam Menyusun buku monograf ini.

Buku monograf ini berjudul Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG Di Masa Pandemi Covid-19 diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor untuk memahami bagaimana cara berinvestasi yang tepat saat terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi pergerakan IHSG di pasar modal. Selain itu buku monograf ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu terkait bidang manajemen investasi dan portofolio serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi para investor, mahasiswa yang ingin melakukan penulisan tugas akhir.

Buku ini merupakan hasil Hibah Penelitian Dosen Pemula yang sepenuhnya di danai oleh Kementerian Ristekdikti. Oleh sebab itu, tim peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada Kementerian Ristekdikti yang telah membiayai penelitian ini mulai dari awal hingga akhir serta kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematang Siantar yang telah memfasilitasi tim dalam melakukan penelitian serta kepada pihak-pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini.

Pematang Siantar, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
BAB 1 PASAR MODAL **1**
A. Pasar Modal 1
B. Lembaga Profesi Pasar Modal 3
C. Fungsi Pasar Modal 4
D. Pelaku-pelaku Pasar Modal 5
E. Jenis-jenis Pasar Modal 9
F. Instrumen Pasar Modal 12
G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal 14
H. Hubungan Antara Perusahaan-perusahaan di Pasar Modal 15
BAB 2 INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) **17**
A. Definisi Saham 17
B. Nilai Saham 18
C. Saham Biasa dan Saham Preferen 20
D. Indeks Harga 21
E. Jenis-jenis Indeks Harga 21
F. Langkah-langkah Penyusunan Indeks Harga 22
G. Indeks Harga Saham 22
H. Jenis-jenis Indeks Harga Saham 23
I. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 24
J. Fungsi IHSG 24
K. Indikator IHSG 25
L. Indeks Harga Saham Gabungan Tertimbang 27
M. Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Menggunakan Sampel 28
N. Perkembangan IHSG dan Perdagangan Saham Harian di BEI 28
O. Faktor-faktor yang Mempengaruhi IHSG 29
BAB 3 TEORI MAKROEKONOMI **31**
A. Definisi Ekonomi 31
B. Definisi Makroekonomi 32
C. Masalah dan Kebijakan Makroekonomi 34
D. Tujuan Pembangunan Makroekonomi 36
E. Struktur dan Inti Teori Makroekonomi 36

BAB 4 PENDAPATAN NASIONAL **39**
A. Definisi Pendapatan Nasional 39
B. Konsep Pendapatan Nasional 40
C. Manfaat Pendapatan Nasional 41
D. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional 42
BAB 5 INFLASI **47**
A. Tingkatan Efisiensi Pasar 47
B. Teori *Random Walk* 47
C. Teori Signal 48
D. Teori Struktur Mikro Pasar 48
E. Inflasi 49
F. Faktor Penyebab Inflasi 49
G. Jenis-jenis Inflasi 50
H. Dampak Inflasi 51
I. Cara Mengatasi Inflasi 51
J. Contoh Inflasi di Indonesia 53
BAB 6 NILAI TUKAR DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM **55**
A. Definisi Nilai Tukar 55
B. Sistem Nilai Tukar 55
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar 56
D. Jenis-jenis Kurs 57
E. Volume Perdagangan Saham (TVA) 60
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham 61
BAB 7 PAHAM EKONOMI DAN SIKLUS EKONOMI **63**
A. Paham Ekonomi 63
B. Siklus Ekonomi 64
C. Peran Lelang Dalam Memperlancar Siklus Ekonomi 66
D. Model Siklus Ekonomi 67
BAB 8 STUDI EMPIRIS: DETERMINAN VARIABEL YANG MEMPENGARUHI IHSG DI MASA PANDEMI COVID-19 ..... **71**
A. Hasil Uji Asumsi Klasik 71
B. Analisis Deskriptif Kuantitatif 74
C. Uji Hipotesis 75
D. Pembahasan 76

DAFTAR PUSTAKA **78**
INDEKS **84**
GLOSARIUM **85**
PROFIL PENULIS **87**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Mekanisme Perdagangan Pasar Perdana 10
Gambar 1.2. Mekanisme Perdagangan Pasar Sekunder (*Secondary Market*) 11
Gambar 1.3. Mekanisme Perdagangan Pasar Keempat 12
Gambar 1.4. Sekuritas di Pasar Modal Indonesia 13
Gambar 2.1 Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian 29
Gambar 3.2. Analisis Teori Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro 33
Gambar 7.1. Siklus Ekonomi 65
Gambar 7.2. Peranan Lelang Dalam Memperlancar Siklus Ekonomi 67
Gambar 8.1. Uji Heteroskedastisitas 73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian 29
Tabel 4.1. Perhitungan Pendapatan Nasional dengan Metode Pendapatan 44
Tabel 6.1 Daftar Kurs Valuta Asing 25 Januari 2023 59
Tabel 8.1. Hasil Uji Normalitas 72
Tabel 8.2 Uji Multikolinearitas 72
Tabel 8.3 Hasil Uji Autokorelasi 74
Tabel 8.4 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi 74
Tabel 8.5 Hasil Uji F 75
Tabel 8.6 Hasil Uji t 75

BAB

1

PASAR MODAL

A. PASAR MODAL

Kegiatan pasar modal di Indonesia baru ada pada tahun 1950, ketika pemerintah pertama kali menjual obligasi negara kepada masyarakat. Kegiatan pasar modal yang menjual saham dan obligasi serta terorganisasi dengan baik baru ada pada tahun 1977, yakni pada saat Bursa Efek Jakarta diresmikan. Pasar modal indonesia mengalami kemajuan pesat sejak deregulasi tahun 1988. Jumlah emiten yang semula hanya 24 emiten (1998) sekarang menjadi 588 (2012) atau rata-rata ada 24 emiten baru setiap tahun. Menurut (Samsul, 2015) secara umum pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan untuk jangka panjang yang umumnya lebih dari satu tahun. Pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan modal jangka panjang bagi para pengusaha dan sebagai sarana investasi jangka panjang bagi para investor. Pasar modal memiliki tujuan dan manfaat yang dapat dilihat dari 3 sudut pandang yakni:

1. Sudut pandang negara

   Pasar modal dibangun dengan maksud menggerakkan perekonomian suatu negara melalui kekuatan swasta dan mengurangi beban negara. Di negara yang sudah maju, pasar modal menjadi sarana utama dalam pembangunan perekonomian. negara maju tidak butuh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tetapi butuh usaha swasta yang profesional yang tercermin dalam pasar modal. Jika pasar modal dapat berfungsi dengan baik maka negara tidak perlu membiayai pembangunan ekonomi dengan cara meminjam dana dari pihak asing.

2. Sudut pandang emiten

   Pasar modal merupakan sarana untuk mencari tambahan modal. Perusahaan berkepentingan untuk mendapatkan dana dengan biaya yang lebih murah dan hal ini bisa diperoleh di pasar modal. Perusahaan yang masuk ke dalam pasar modal akan lebih terkenal karena setiap hari bursa namanya selalu muncul dalam media elektronik. Selain itu, perusahaan yang masuk dalam pasar modal juga selalu mendapat perhatian, sorotan, kritik, pujian dari masyarakat sehingga kendali masyarakat akan berakibat positif bagi perusahaan.

BAB

2

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

A. DEFINISI SAHAM

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan barang yang serba instan di tambah lagi dengan jumlah penduduk yang banyak di Indonesia, menyebabkan banyaknya permintaan dan penawaran. Hal ini membuka peluang bagi para penanam modal untuk mendapatkan pengembalian yang tinggi, cepat dan singkat. Salah satu bentuk investasi yang memenuhi kriteria tersebut adalah dengan bertransaksi saham di bursa efek (Dini, Jingga and Wijaya, 2020). Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan (Susanti, Azwar and Astuti, 2020). Saham merupakan surat berharga yang memiliki tingkat keuntungan yang relatif tinggi namun juga memiliki risiko kerugian yang tinggi pula (*high risk high return*). Jika suatu investasi yang menawarkan tingkat keuntungan yang tinggi tanpa adanya risiko bisa dipastikan investasi tersebut bodong. Transaksi jual beli saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diawasi oleh OJK atau Otoritas Jasa Keuangan (Tandelilin, 2018).

Saham dianggap sebagai salah satu instrumen pasar modal yang menjanjikan tingkat keuntungan tinggi sehingga banyak diminati para investor. Saham merujuk pada tanda penyertaan modal dari satu pihak dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Adanya penyertaan modal ini membuat pihak tersebut mempunyai hak atas klaim pendapatan perusahaan, klaim aset perusahaan bahkan juga memiliki hak hadir dalam rapat umum pemegang saham. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka dan sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Karakteristik saham antara lain dapat memperoleh dividen, memiliki hak suara dalam RUPS, dimungkinkan untuk memiliki Hak Memesan Efek Dengan Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue*, dan terdapat potensial *capital again* atau *capital loss* (Azis, Mintarti and Nadir, 2015).

BAB

3

TEORI MAKROEKONOMI

A. DEFINISI EKONOMI

Ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Secara umum, ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.

Namun seiring dengan perkembangan teknologi, maka definisi ekonomi berubah dari waktu ke waktu dikarenakan:

1. Teknologi berubah (adanya otomatisasi, proses akselerator, pengurangan fungsi biaya)
2. Inovasi (produk baru layanan, proses, perluasan pasar, diversifikasi pasar, pasar khusus, peningkatan fungsi pendapatan) seperti yang menghasilkan kekayaan intelektual dan perubahan dalam hubungan industrial.

Dalam memahami ekonomi, atau perekonomian, mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan produksi, konsumsi dan perdagangan barang dan jasa di suatu daerah. Ekonomi berlaku untuk semua orang mulai dari individu hingga entitas seperti perusahaan dan pemerintah. Ekonomi suatu wilayah atau negara tertentu diatur oleh budaya, hukum, sejarah, dan geografinya, juga faktor-faktor lain, dan berkembang karena kebutuhan (Asnah and Dyanasari, 2021). Menurut (Putong, 2005) ilmu ekonomi memiliki manfaat, yaitu:

1. Ilmu ekonomi dapat membantu memahami wujud perilaku dalam dunia nyata secara lebih baik. Dengan menguasai ekonomi, kita dapat mengetahui seputar peningkatan harga produk di saat adanya kegiatan hari besar, mengetahui peningkatan barang mewah saat perekonomian mengalami krisis, dan mengetahui dampak nilai kurs terhadap harga-harga di dalam negeri.

BAB

4

PENDAPATAN NASIONAL

A. DEFINISI PENDAPATAN NASIONAL

Pendapatan nasional yang merupakan salah satu indikator ekonomi makro (makroekonomi) yang merupakan variabel terpenting guna mencari hubungan di antara variabel-variabel lain dalam ekonomi makro. Perubahan di dalam variabel pendapatan nasional mempunyai pengaruh terhadap variabel yang lain. Di dalam seluruh teori ekonomi makro, pembahasan yang menyangkut pendapatan nasional merupakan bagian yang paling menarik perhatian untuk dibicarakan. Hal tersebut disebabkan pembahasan pendapatan nasional di anggap pilar utama penyangga politik ekonomi artinya ke arah pendapatan nasional itulah hampir semua kebijakan di bidang perekonomian difokuskan.

Pendapatan nasional dapat ditinjau dari sudut pandang (Priyono and Chandra, 2016) :

1. Dari pengertian produk nasional kotor (*gross national product*) merupakan keseluruhan dari barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh suatu masyarakat di dalam waktu tertentu biasanya satu tahun. Mengenai barang-barang disini meliputi baik barang-barang konsumsi maupun barang-barang investasi. Nilai barang produksi tersebut dinyatakan dengan uang pada harga pasar yang berlaku. Sedangkan barang dan jasa yang dimasukkan untuk menyusun pendapatan nasional hanyalah barang-barang yang merupakan *final goods*. Hal ini dilakukan guna menghindari terjadinya perhitungan rangkap.
2. Dari pengertian pendapatan nasional kotor (*gross national income*) merupakan keseluruhan pendapatan yang diterima oleh suatu masyarakat dengan jangka waktu satu tahun. Pendapatan di sini meliputi balas jasa baik terdapat proses produksi secara langsung ikut serta di dalam proses produksi.
   1) Golongan pendapatan yang diterima oleh orang-orang yang secara langsung ikut serta dalam suatu proses produksi pemilik tanah akan menerima sewa tanah. Pemilik tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa upah/gaji. Pemilik modal akan memperoleh balas jasa dalam bentuk bunga. Pengusaha/*interprenuer* akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba.

BAB

5

INFLASI

A. TINGKATAN EFISIENSI PASAR

Teori efisien pasar pertama kali diperkenalkan oleh (Fama, 1970) bahwa pasar modal yang efisien terbagi dalam tiga bentuk yaitu:

1. Pasar modal bentuk efisien yang lemah menjelaskan sulit bagi investor untuk mendapatkan keuntungan, karena harga sebuah saham sudah mencerminkan seluruh informasi yang diperoleh dengan memeriksa data historis perdagangan di pasar seperti harga saham, volume perdagangan dan tingkat suku bunga jangka pendek.
2. Pasar modal bentuk efisiensi setengah kuat menjelaskan bahwa keseluruhan informasi yang tersedia untuk publik (atau yang disebut juga dengan informasi yang terpublikasi) tentang prospek perusahaan harus telah tergambar pada harga saham. Selain harga sebelumnya, informasi tersebut termasuk data fundamental perusahaan, produk, kualitas manajemen, posisi neraca, hak paten, proyeksi pendapatan dan laba, serta praktik akuntansi.
3. Pasar modal bentuk efisiensi yang kuat menerangkan bahwa harga saham mendeskripsikan semua informasi yang relevan dengan perusahaan, bahkan informasi yang hanya diperoleh pada ruang lingkup yang terbatas (atau yang biasa disebut dengan informasi yang tidak dipublikasikan).

Indikator efisiensi pasar bentuk kuat terdiri dari keuntungan yang diperoleh sangat tipis karena gejolak harga rendah, harga pasar mendekati harga intrinsik perusahaan, informasi simetris, bahwa investor berkesempatan sama memperoleh informasi, kemampuan analisis investor relatif tidak berbeda dan pasar bereaksi cepat terhadap informasi baru.

B. TEORI *RANDOM WALK*

Informasi menjadi hal yang penting dalam pergerakan harga saham karena diharapkan oleh para investor untuk menganalisis dan mencoba untuk mengetahui pergerakan dari harga saham. Informasi apa saja yang dapat digunakan untuk memprediksi kinerja saham haruslah telah

BAB

6

NILAI TUKAR DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

A. DEFENISI NILAI TUKAR

Perdagangan internasional akan mendorong terjadinya pertukaran dua atau lebih dari mata uang yang berbeda. Transaksi ini akan menimbulkan suatu permintaan dan penawaran terhadap suatu mata uang tertentu. Nilai tukar (atau dikenal sebagai kurs) adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat kini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah (Simamora, 2021). Jika saat nilai tukar dollar sedang melemah terhadap rupiah dan dapat diprediksikan akan kembali menguat di masa mendatang, dan juga ketika alternatif investasi lain dirasa kurang menjanjikan, maka investor mungkin cenderung akan menginvestasikan dananya ke dalam bentuk mata uang dollar dengan harapan ketika kurs dollar terhadap rupiah kembali meningkat dia akan menjualnya kembali ke dalam bentuk mata uang rupiah, sehingga dia memperoleh gain dari selisih kurs.

Penentuan nilai tukar juga ditentukan melalui permintaan dan penawaran. Apabila permintaan rupiah meningkat dibanding dengan penawarannya maka nilai tukar rupiah akan terapresiasi, contohnya nilai mata uang rupiah untuk setiap pembelian 1 dollar AS menurun. Sebaliknya ketika penawaran rupiah lebih tinggi dibandingkan permintaannya maka nilai tukar rupiah akan terdepresiasi, contohnya mata uang rupiah untuk setiap pembelian 1 dollar AS meningkat. Nilai tukar diambil dari nilai kurs tengah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

B. SISTEM NILAI TUKAR

Sistem nilai tukar menunjukkan suatu kumpulan peraturan, rencana dan lembaga tempat dimana pembayaran dilakukan dan diterima untuk transaksi yang melewati batas-batas nasional. Menurut (Rahayu, 2019), pemerintah suatu negara dapat menetapkan sistem kurs dengan sistem penetapan:

BAB

7

PAHAM EKONOMI DAN SIKLUS EKONOMI

A. PAHAM EKONOMI

Terjadinya perubahan dalam ekonomi dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain teknologi dan struktur. Perubahan ini terus terjadi dari tahun ke tahun dan akhirnya menghasilkan buah pemikiran yang berdampak pada kehidupan serta kegiatan ekonomi. Contoh buah pemikiran tersebut ialah ekonomi klasik dan ekonomi modern. Dua jenis pemikiran ini sama-sama berfokus pada kegiatan ekonomi. Hanya saja penerapan dan fokus permasalahan ekonomi klasik dan modern berbeda.

Menurut (Samsul, 2015) dalam paham ekonomi dikenal beberapa teori yang mendasarinya, diantaranya:

1. Teori Klasik

Adam Smith (1776) memiliki filosofi bahwa paham ekonomi liberal dapat memakmurkan suatu bangsa. Smith memberikan pendapatnya bahwa kegiatan ekonomi dilaksanakan oleh masyarakat tanpa campur tangan pemerintah dalam arti pemerintah tidak ikut dalam kegiatan ekonomi yang masyarakat dapat menanganinya. Pemerintah sebagai penyelenggara negara bertindak sebagai pengatur agar kegiatan ekonomi masyarakat berjalan teratur, dan persaingan berjalan dengan sehat. Pemerintah memiliki kekuasaan untuk mengatur kegiatan ekonomi dan melakukan kegiatan ekonomi yang tidak diminati oleh masyarakat. Dengan demikian kebebasan berusaha akan mendorong masyarakat untuk aktif mencari kesempatan usaha yang menguntungkan.

2. Teori Keynesian

Teori ini berlawan dengan teori klasik. Dimana teori ini menjelaskan bahwa pemerintah harus aktif melakukan pembangunan ekonomi. Melalui APBN pemerintah dapat menciptakan permintaan, sehingga mendorong kegiatan ekonomi swasta. Permintaan dapat dikendalikan sebagian oleh pemerintah melalui APBN. Jika ingin mengurangi permintaan maka pemerintah dapat melakukan kebijakan yang berupa:

BAB

8

STUDI EMPIRIS: DETERMINAN VARIABEL YANG MEMPENGARUHI IHSG DI MASA PANDEMI COVID-19

A. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Sebelum melakukan pengujian regresi linier sederhana terhadap hipotesis penelitian, perlu melakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi klasik. Pengujian ini dimaksudkan untuk menganalisis regresi linier yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda.

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas untuk menguji suatu data apakah nilai residual telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Metode yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov.* Data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *asymp sig (*2-*tailed*) pada *output kolmogorov-smirnov test* > dari *alpa* yang ditentukan yaitu 5 % (0,05). Tabel 8.1 ditampilkan hasil uji normalitas.

DAFTAR PUSTAKA

Asatryo, A. (2017) *Mengenal IHSG Lebih Jauh*, *kompasiana.com*. Available at: https://www.kompasiana.com/andreasatryo/59f00055ed4ed63703445412/mengenal-ihsg-lebih-jauh (Accessed: 25 October 2017).

Asnah and Dyanasari (2021) *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Ilmu_Ekonomi_Makro/jxo0EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=makro+ekonomi&printsec=frontcover.

Azis, M., Mintarti, S. and Nadir, M. (2015) *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investasi, dan Return Saham*. 1st edn. Yogyakarta: Deepublish. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Investasi_Fundamental_Teknikal/QUn_CAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+saham&pg=PA76&printsec=frontcover.

Azwar, K., Susanti, E. and Astuty, W. (2020) 'Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham Serta Dampaknya terhadap PBV pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), pp. 330–340. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.203.

Azwar, K., Susanti, E. and Putri, J.A. (2022) 'Indonesia's Capital Market Reaction During The Covid-19 Pandemic at Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange', *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)*, 22(2), pp. 766–776. Available at: https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i2.4054.

bi.go.id (2023) *Kurs Transaksi Bank Indonesia*, *www.bi.go.id*. Available at: https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx (Accessed: 26 January 2023).

cdn-gbelajar.simpkb.id (2022) *Konsep Dasar Ekonomi Makro*, *https://cdn-gbelajar.simpkb.id/*. Available at: https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Ekonomi/Ekonomi - PB2.pdf (Accessed: 26 January 2023).

Choriliyah, S., Sutanto, H.A. and Hidayat, D.S. (2016) 'Bahan, Reaksi Pasar Modal Terhadap Penurunan Harga Industri, Bakar Minyak (BBM) Atas Saham Sektor Indonesia, Transportasi Di Bursa Efek', *JEE : Journal of Economic Education*, 5(1), pp. 1–10. Available at: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/13011.

CNNIndonesia (2022) *3 Cara Mengatasi Inflasi beserta Penjelasannya*, *cnnindonesia.com*. Available at: https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220202114604-537-754013/3-cara-mengatasi-inflasi-beserta-penjelasannya (Accessed: 4 February 2022).

Deliarnov (2007) *Ilmu Pengetahuan Sosial: Ekonomi Untuk SMP dan MTs kelas IX*. Jakarta: esis. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/EKONOMI_Jilid_3/AtsKoCBOUGkC?hl=id&gbpv=1&dq=jenis-jenis+kurs&pg=PA47&printsec=frontcover.

Dini, S., Jingga, J. and Wijaya, W. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) :JIMEA*, 4(1), pp. 128–140. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.229.

Ervina, N. *et al.* (2022) 'Effect Of Inflation, Exchange Rates, And Trading Volume Activity On Stock Price Indices During The Covid-19 Pandemic On Companies In The Basic Industry And Chemical Sectors', *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(6), pp. 1650–1658. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i6.693.

Ervina, N. and Azwar, K. (2022) 'Determinan Variabel Yang Mempengaruhi IHSG Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)*, 23(2). Available at: https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i2.6632.

Fama, E.F. (1970) *Efficient Capital Markets: a Review of Theory and Empirical Work*. University of Chicago Press: R. Lowbridge (Module Leader). Available at: https://books.google.co.id/books?id=ox48PAAACAAJ&dq=Efficient++market:++A++review++of++theory++and++empirical++work.&hl=jv&sa=X&redir_esc=y.

Fitri, K. (2022) 'Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) dan Suku Bunga Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020', *ECOUNTBIS: Economics,Accounting and Business Journal*, 2(1), pp. 223–232. Available at: https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/225.

Handini, S. and Astaniwetu, E.D. (2020) *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_PORTOFOLIO_DAN_PASAR_MODAL_INDONES/6Wb-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+sekuritas+atau+efek&printsec=frontcover.

HS, S. and Anlia, V.L.B. (2021) *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Masa Pandemi Covid- 19*. 1st edn. Cirebon: Insania Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati. Available at: https://books.google.co.id/books?id=9mRYEAAAQBAJ&pg=PA54&dq=pengertian+IHSG&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwinhLSR6d38AhU3B7cAHQ3JAJsQ6AF6BAgIEAI#v=onepage&q=pengertian IHSG&f=false.

idx.co.id (2022) *Bursa Efek Indonesia*, *idx.co.id*.

Ismail (2022) *Saham VS Crypto*. Pertama. Surabaya: Global Aksara Pers. Available at: https://books.google.co.id/books?id=Kjt2EAAAQBAJ&pg=PA19&dq=pengertian+IHSG&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwinhLSR6d38AhU3B7cAHQ3JAJsQ6AF6BAgGEAI#v=onepage&q=pengertian IHSG&f=false.

Jogiyanto, H. (2017) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 11th edn. Yogyakarta: BPFE.

Khoirayanti, R.N. and Sulistiyo, H. (2020) 'Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Bid-Ask Spread', *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), pp. 231–240. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2305.

Laily, I.N. and Intan (2022) *Pendapatan Nasional: Jenis, Rumus, Manfaat, dan Faktor Pengaruhnya*, *katadata.co.id*. Available at: https://katadata.co.id/intan/berita/620f11815d57c/pendapatan-nasional-jenis-rumus-manfaat-dan-faktor-pengaruhnya (Accessed: 27 January 2023).

Lararenaja, E. (2021) *Jenis Pasar Modal dan Karakteristiknya dalam Ekonomi, Pelajari Lebih Lanjut*, *merdeka.com*. Available at: https://www.merdeka.com/jatim/jenis-pasar-modal-dan-karakteristiknya-dalam-ekonomi-pelajari-lebih-lanjut-kln.html.

Loen, B., Ericson, S. and Listyandari, A. (2008) *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa : Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Manaj_Aktiva_Pasiva_Bank_Devisa/zhktwqWoDZMC?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+faktor+yang+mempengaruhi+nilai+kurs&pg=PA27&printsec=frontcover.

Lubis, A.F. (2008) *Pasar Modal Sebuah Pendekatan Pasar Modal Terintegrasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Mulachela, H. and Safrezi (2021) *Masalah Ekonomi Mikro dan Makro Beserta Pemicunya*, *katadata.co.id*. Available at: https://katadata.co.id/safrezi/berita/61556ef24c63b/masalah-ekonomi-mikro-dan-makro-beserta-pemicunya.

Murni, A. (2013) *Ekonomika Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.

Mutakif, F. and Nurwulandari, A. (2012) 'Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar Dan Indeks Hang Seng Terhadap Pergerakan Indek Harga Saham Gabungan', *JIAB (Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), pp. 178–192.

Nangoi, Z.L., Mangantar, M. and Loindong, S.S.R. (2022) 'Dampak Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia', *Jurnal EMBA*, 10(1), pp. 461–470. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.37982.

Natalia, A. (2020) *Harga Saham dan Nilai Saham, Apa Hubungan dari keduanya?*, *ajaib.co.id*. Available at: https://ajaib.co.id/harga-saham-dan-nilai-saham-apa-hubungan-dari-keduanya/ (Accessed: 27 January 2020).

Nazamuddin (2020) *Memahami Makroekonomi Melalui Data dan Fakta*. Pertama. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Memahami_Makroekonomi_Melalui_Data_dan_F/dNgNEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+makro+ekonomi&printsec=frontcover.

Neldi, M. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi IHSG Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2019', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), pp. 347–359. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.544.

Nursalam (2019) *Makroekonomi*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Makroekonomi/DAyfDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=makro+ekonomi&pg=PA2&printsec=frontcover.

O'Hara, M. (1995) *Market Micro Structure Theory*. New York: Blackwell Publishing.

OJK (2021) *Capital Market Fact Book*. Jakarta. Available at: https://aludi.id/uploads/artikel/CMFB_OJK_2021.pdf.

Oppier, H. *et al.* (2021) *Ekonomi Mikro*. Pertama. Sumatera Barat: CV.Azka Pustaka. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/EKONOMI_MIKRO/nnJXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Struktur+dan+Inti+Teori+Makroekonomi&pg=PA28&printsec=frontcover.

Otok, B.W., Guritno, S. and Subanar (2006) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham Menggunakan Multivariate Adaptive Regression Splines', *Jurna Widya Manajemen dan Akuntansi*, 6(3), pp. 303–316. Available at: http://journal.wima.ac.id/index.php/JWMA/article/view/1106.

Ovami, D.C. (2021) *Pasar Modal Di Era Revolusi Investasi 4.0*. Pertama. Medan: UMSU Pers. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/PASAR_MODAL_DI_ERA_REVOLUSI_INVESTASI_4/SmZaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor-faktor+yang+mempengaruhi+IHSG&pg=PT61&printsec=frontcover.

Parera, A. (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Pertama. Jakarta: Bumi Aksara. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Ilmu_Ekonomi/Bps_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Parera,+A.+(2020)+Pengantar+Ilmu+Ekonomi.+Jakarta:+PT+Bumi+Aksara.&pg=PR4&printsec=frontcover.

Priyono and Chandra, T. (2016) *Esensi Ekonomi Makro*. Pertama. Sidoarjo: Zifatama Jawara. Available at: https://www.binadarma.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/1-teori-ekonomi-makro_001.pdf.

Putong, I. (2005) *Teori Ekonomi Mikro*. Bogor: Mitra Wacana Media.

Rahayu, Y. (2019) *Akuntansi Perbankan Syariah Kompetensi Keahlian :Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Perbankan_Syariah_SMK_MAK_Kela/eWoYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sistem+kurs&pg=PA4&printsec=frontcover.

Samsul, M. (2015) *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Saretta, I.R. (2022) *Kurs: Pengertian, Jenis, dan Faktor yang Memengaruhinya*, *cermati.com*. Available at: https://www.cermati.com/artikel/kurs (Accessed: 24 May 2022).

Sari, W.I. (2019) 'Widya Intan Sari', *SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), pp. 65–75. Available at: https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/skt.v3i1.3263.

Sebo, S.S. and Nafi, H.M. (2020) 'Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19', *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), pp. 113–126. Available at: https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.5358.

Shaid, N.J. and Pratama, A.M. (2022) *9 Penyebab Terjadinya Inflasi di Suatu Negara*, *kompas.com*. Available at: https://money.kompas.com/read/2022/02/22/213600726/9-penyebab-terjadinya-inflasi-di-suatu-negara?page=all (Accessed: 20 October 2022).

Simamora, S.C. (2021) 'Pengaruh Data Vaksinasi, Indeks Dow Jones Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan Satu Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), pp. 145–155. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.696.

Simanungkalit, E.F.B. (2020) 'Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Journal Of Management (SME's*, 13(3), pp. 327–340. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311.

Situmorang, M.P. (2008) *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Spence, M. (1973) 'Job Market Signaling', *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), pp. 355–374. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010.

Sunaryo, D. (2021) *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Pasuruan: Qiara Media Partner. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_INVESTASI_DAN_PORTOFOLIO/lvVcEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nilai+yang+berhubungan+dengan+saham&pg=PA47&printsec=frontcover.

Susanti, E. *et al.* (2021) *Dasar-Dasar Investasi Bagi Pemula*. Bandung: Media Sains Indonesia. Available at: https://books.google.co.id/books?id=Y_pXEAAAQBAJ&pg=PA63&dq=khairul+azwar&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjH5uff4t38AhUq93MBHSzUBtkQ6AF6BAgIEAI#v=onepage&q=khairul azwar&f=false.

Susanti, E., Azwar, K. and Astuti (2020) 'Peranan Inflasi Dalam Memoderator Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham', in *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*. Surakarta: STIE AAS, pp. 74–85. Available at: https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/49.

Tandelilin, E. (2018) *Portofolio dan Investasi*. edisi pert. Yogyakarta: Kanisius.

Wahyuning, S. (2022) *Pengetahuan Tentang Siklus Ekonomi*, *stekom.ac.id*. Available at: http://komputerisasi-akuntansi-d3.stekom.ac.id/informasi/baca/PENGETAHUAN-TENTANG-SIKLUS-EKONOMI/1c6f6bfeef9fb2d3b7d2efe7091047e586021334 (Accessed: 29 January 2023).

Wibisono, A. (2020) *Peranan Lelang Dalam Siklus Ekonomi*, *www.djkn.kemenkeu.go.id*. Available at: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13096/Peranan-Lelang-Dalam-Siklus-Ekonomi.html#:~:text=Menurut situs investopedia%2C economic cycle,dan periode pelemahan atau resesi. (Accessed: 29 January 2023).

Widjajanta, B. and Widyaningsih, A. (2007) *Mengasah Kemampuan Ekonomi Untuk Kelas X, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. I. Bandung: Citra Praya. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Akuntansi_Mengasah_Kemampuan_E

ko/m84iC9KybScC?hl=id&gbpv=1&dq=pendapatan+nasional&pg=PA99&printsec=frontcover.

Widoatmodjo, S. (2005) *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional*. Cetakan ke. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Sehat_Investasi_Pasar_Modal/KC6edfCKQFAC?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+mencari+IHSG&pg=PA243&printsec=frontcover.

Wulandar, T. (2021) *Pendapatan Nasional: Pengertian dan Jenisnya*, *detik.com*. Available at: https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5817378/pendapatan-nasional-pengertian-dan-jenisnya (Accessed: 27 January 2023).

Www.bi.go.id (2020) *Data Inflasi*. Available at: https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx.

Zahroh, A. (2015) 'Instrumen Pasar Modal', *Iqtishoduna : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), pp. 51–65. Available at: https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/25.

PROFIL PENULIS

Nelly Ervina, S.E., M.Si

Penulis lahir di Pematangsiantar pada tanggal 27 Mei 1989. Ia merupakan lulusan S1 jurusan Akuntansi pada tahun 2012 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung Pematangsiantar dan S2 jurusan Ilmu Akuntansi tahun 2016 di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan. Ia juga merupakan Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung Pematangsiantar dan ditempatkan pada Program Studi Akuntansi. Bidang keahliannya adalah Perpajakan, Akuntansi Manajemen dan Penganggaran Perusahaan. Beberapa buku yang telah ditulisnya adalah: Perpajakan, Teori Akuntansi, Manajemen Operasional, *Service Management: Theoretical and Practical Approach*, Dasar-Dasar Investasi Bagi Pemula dan Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Pada tahun 2020 mengikuti Penelitian Dosen Pemula yang dibiayai Oleh Kemenristekdikti dan berhasil lulus sebagai Anggota Peneliti 1. Selanjutnya pada tahun 2021 juga berhasil lulus sebagai Ketua Peneliti pada Penelitian Dosen Pemula yang dibiayai Oleh Kemenristekdikti. Selain aktif mengajar juga merupakan konsultan pajak terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak. Sinta ID 6695611. Email Penulis: nellyervinastie@gmail.com.

Khairul Azwar, S.E., M.Ak

Penulis lahir di Karang Bangun pada tanggal 12 Oktober 1986. Ia menyelesaikan kuliah dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada bulan Oktober 2015. Ia merupakan alumnus Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung Pematangsiantar. Pada tahun 2015 mengikuti Program Magister Akuntansi dan lulus pada tahun 2017 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Pada tahun 2017 diangkat menjadi Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung Pematangsiantar dan ditempatkan pada program studi Akuntansi. Bidang keahliannya adalah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah dan Akuntansi Keuangan Lanjutan. Beberapa buku yang telah ditulisnya adalah: Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan, Ekonomi Mikro, Analisis Laporan Keuangan, Pengantar Akuntansi, Dasar-Dasar Investasi Bagi Pemula, dan Akuntansi Forensik. Pada tahun 2019 mengikuti Penelitian Dosen Pemula yang dibiayai Oleh Kemenristekdikti dan berhasil lulus sebagai Anggota Peneliti 1. Selanjutnya pada tahun 2020 juga berhasil lulus sebagai Ketua Peneliti pada Penelitian Dosen Pemula yang dibiayai Oleh Kemenristekdikti. Selanjutnya pada tahun 2021 juga berhasil lulus sebagai Anggota Peneliti pada Penelitian Dosen Pemula yang dibiayai Oleh Kemenristekdikti. Email Penulis: khairulazwar513@gmail.com.

Elly Susanti

Penulis beralamat di Jl. Kadhi No. 7, Kelurahan Bantan, Kecamatan Siantar Barat, Provinsi Sumatera Utara. Kode Pos 21111. Email penulis: susantielly82@gmail.com. No. Handphone: 085362136712.

VARIABEL MAKROEKONOMI

YANG MEMPENGARUHI PERGERAKAN IHSG DI MASA PANDEMI COVID-19

Penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia memberikan sinyal negatif bagi pasar modal dimana tren IHSG menjadi menurun. Pasar modal yang mengalami peningkatan (*bullish*) atau mengalami penurunan (*bearish*) terlihat dari naik turunnya harga-harga saham yang tercermin dalam pergerakan indeks atau lebih dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penurunan ini menyebabkan IHSG mengalami penurunan sampai di bawah level 4000. Penurunan ini tentunya juga tidak lepas dari sentimen investor yang melihat bahwa pemerintah Indonesia pada waktu itu belum serius dalam menangani Covid-19 ini sehingga ketika krisis kesehatan terjadi dan sentimen-sentimen itu ada, membuat para investor lebih memilih untuk menarik dananya dari pasar modal sehingga hal tersebut tentunya membuat harga saham mengalami penurunan. Oleh karena itu, selaku investor harus cermat dan teliti untuk melihat pergerakan IHSG dengan memperhatikan dari beberapa sisi penyebab penurunan dan peningkatan IHSG yang terjadi di pasar modal, seperti variabel makroekonomi yang berupa inflasi, nilai tukar, dan volume perdagangan saham.

Dalam buku monograf ini yang berjudul Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG Di Masa Pandemi Covid-19 akan dibahas secara rinci mengenai kondisi IHSG saat terjadinya pandemi Covid-19 yang diakibatkan dari variabel makroekonomi. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber bacaan bagi seluruh kalangan investor dalam mempelajari kondisi pasar yang menyebabkan terjadinya perubahan IHSG. Oleh karena itu, investor perlu menerapkan dan mengimplementasikan metode, strategi, dan pertimbangan yang tepat disaat terjadinya ketidakstabilan pergerakan IHSG.

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-498-0
9 786234 594980